JURNAL

MENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA TELEVISI AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

BOOSTING LANGUAGE ABILITY TO KNOW IN LETTERS ON TELEVISION MEDIA MAGIC IN CHILDREN GROUP A TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KRAS SUB DISTRICT DISTRICT KEDIRI

Oleh:

RIRIN KURNIASARI
14.1.01.11.0519P

Dibimbing oleh :

1. **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi**
2. **Widi Wulansari, M.Pd.**

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	RIRIN KURNIASARI
NPM	:	14.1.01.11.0519P
Telepon/HP	:	-
Alamat Surel (Email)	:	Ririn.kurniasari@yahoo.co.id
Judul Artikel	:	MENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA TELEVISI AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI
Fakultas – Program Studi	:	FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	:	Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiatisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Januari 2017
Pembimbing I **Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi** **NIDN : 0729078402**	Pembimbing II **Widi Wulansari, M.Pd.** **NIDN : 0724038803**	Penulis **RIRIN KURNIASARI** 14.1.01.11.0519P

MENINGKATAN KEMAMPUAN BERBAHASA DALAM MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA TELEVISI AJAIB PADA ANAK KELOMPOK A TK ISLAM PLUS MIFTAHUL ULUM BENDOSARI KECAMATAN KRAS KABUPATEN KEDIRI

RIRIN KURNIASARI
14.1.01.11.0519P
FKIP – Prodi PAUD
Email : -
Pembimbing I : Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd. M.Psi
Pembimbing II : Widi Wulansari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kemampuan berbahasa anak yang masih kurang mampu dalam kegiatan berbahasa dalam mengenal huruf, sehingga hasil belajar anak didik juga rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah " Apakah pembelajaran melalui media media televisi ajaib dapat meningkatkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf pada anak didik?".

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak kelompok A TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri dan dilaksanakan dalam 3 siklus. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf melalui media televisi ajaib.

Kesimpulan penelitian ini adalah kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf anak didik meningkat, hal ini tampak pada jumlah anak didik yang mencapai ketuntasan pada siklus I adalah 46,6%, siklus II adalah 60%, siklus III adalah 87%, dengan demikian hasil penelitian ini adalah penerapan media televisi ajaib dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berbahasa anak kelompok A TK Islam Plus Mitahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, sehingga hipotesis diterima.

Kata kunci: kemampuan berbahasa, mengenal huruf, televisi ajaib

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu proses pendidikan yang berlangsung di Indonesia yang terdiri dari pendidikan formal dan nonformal. Di samping itu pendidikan merupakan masalah yang penting bagimanusia karena pendidikan menyangkut kelangsungan hidup manusia. Manusia tidak hanya cukup tumbuh dan berkembang dengan dorongan insting saja melainkan perlu bimbingan dan dorongan dari luar dirinya (pendidikan).

Salah satu pendidikan yang menjadi pondasi suatu pendidikan adalah pendidikan anak usia dini (PAUD). Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan dengan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut,yang diselenggarakan dalam jalur formal, nonformal dan informal.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke beberapa arah berikutnya yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan (daya pikir, daya, cipta, dan kecerdasan spiritual) bahasa dan komunikasi yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang disesuaikan oleh anak usia dini.

Berbahasa merupakan tanda atau simbol-simbol dari benda-benda serta menunjuk pada maksud tertentu. Kata-kata kalimat bahasa selalu menampilkan arti-arti tertentu. Bahasa adalah alat komunikasi antara manusia dapat berbentuk lisan, tulisan, atau isyarat, bahasa merupakan simbol-simbol yang disepakati dalam suatu komunitas. Oleh karena itu bahasa, sangat besar artinya bagi anak sebagai alat bantu berkomunikasi.

Dalam pembelajaran berbahasa dalam mengenal huruf pada anak TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri ketika guru mengintruksikan tentang berbagai jenis huruf ternyata masih banyak anak didik yang kesulitan mengenal huruf anak didik juga kesulitan mengungkapkan bahasa karena tidak mengusai huruf saat dilakukan tanya jawab sederhana anak didik merasa malu, grogi dan tidak percaya diri. Setelah guru menunjuk salah satu anak didik untuk maju dan menyabutkan huruf apa saja yang ada di papan tulis ternyata anak didik belum mengenal huruf secara baik. Selain itu anak didik yang lain pun masih terlihat sangat kesulitan dan tidak faham anak didik juga tidak tertarik dengan pembelajaran di kelas anak didik tidak menyimak dan tidak memperhatikan dapat diketahui melalui data dari 15 anak didik nilai mereka masih dibawah rata-rata dan

tidak ada anak didik yang mendapatkan bintang 4 hanya 3 anak didik yang mendapatkan bintang 3 sedangkan 6 anak didik mendapatkan bintang 1 yang mendapat bintang 2 juga 6 anak didik.

Dari hasil observasi kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf pada kelompok A di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri, belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan belajar mengajar masih bersifat konvensional, walaupun sudah tersedia pembelajaran inovatif, tetapi anak didik masih merasa bosan dan tidak mudah berkonsentrasi dalam pembelajaran untuk. Agar anak didik merasa senang belajar tanpa paksaan dan tidak melanggar prinsip dari psikologi perkembangan anak didik maka guru harus menggunakan media untuk menarik minat anak didik. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf, guru dapat menggunakan beberapa media pembelajaran. Banyak pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam upaya mengembangkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf tetapi pembelajaran juga dituntut mengunakan media yang ramah dalam situasi dan kondisi bagaimanapun salah satu media yang tepat yang dapat diterapkan untuk kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf adalah media televisi ajaib.

Media televisi ajaib merupakan media yang dapat digunakan dalam pembelajaran berbahasa dalam mengenal huruf karena media televisi ajaib merupakan media belajar sambil bermain, sehingga anak didik merasa senang dan tidak jenuh, dengan media televisi ajaib anak didik dpat melihat berbagai gambar yang disajikan bervariasi dengan warna-warna yang menarik minat anak didik.

Bedasarkan uraian di atas, maka peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang " Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Dalam Mengenal Huruf Melalui Media Televisi Ajaib Pada Anak Kelompok A TK Islam Plus Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri".

II. METODE

A. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di Tk Islam plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah anak didik Kelompok A yang berjumlah 15

anak didik, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.

Peneliti memilih tempat penelitan ini karena efisiensi waktu, biaya dan tenaga mengingat tempat tersebut merupakan tempat bekerja. Alasan lain penelitian di tempat adalah kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf pada anak didik kelompok A Tk Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri masih rendah.

B. Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif, Model PTK yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Mc Taggart (Wiriatmamadja, 2007) mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu siklus spiral yang terdiri dari obsevasi dan refeksi, yang selanjutnya memungkinkan diikuti dengan siklus spiral.

Adapun yang menjadi pertimbangan digunakan penelitian ini tindakan kelas adalah penelitian tindakan kelas merupakan suatu metode dan proses yang menjembatani antara teori dan praktek atau dengan kata lain adanya kontribusipeneliti terhadap permasalahan secara praktis dan konstektual, serta bertujuan untuk menentukan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi, secara umum dalam metode ini lebih mengarah kepada pemecahan masalah dan perbaikan.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas yaitu model Kemmis dan Taggart (Wiriatmadja, 2007) yang dilaksanakan dalam beberapa tahap. Tahapan-tahapan ini berlangsung secara berulang-ulang, sampai tujuan penelitian tercapai.Pada umumnya para peneliti mulai dari fase refleksi awal untuk melakukan studi pendahuluan sebagai dasar dalam merumuskan masalah penelitian. Selanjutnya diikuti perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), observasi (*observe*), dan refleksi (*reflect*).

Didalam rancangan tersebut ada beberapa tahapan, antara lain:

Langkah-langkah dari penelitian ini adalah:

1. SiklusI
   a. Tahapan penelian
      1) Membuat rencana kegiatan mingguan (RKM)

2) Membuat rencana kegiatan harian (RKH) membuat instrument penilaian
3) Mempersiapkan sarana dan prasarana

b. Tahapan pelaksanaan tindakan
1) Menjelaskan langkah-langkah pembelajaran
2) Melaksanakan pembelajaran dengan media televise ajaib
3) Membantu anak didik yang mengalami kesulitan

c. Tahap pengamatan
1) Mengamati aktifitas dan partisipasi anak didik selama kegiatan pembelajaran
2) Mengamati kemampuan anak didik dalam berbahasa dalam mengenal huruf

d. Tahap refleksi

Menganalisis dan merefleksi hasil pembelajaran pada siklusI. Data yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan pembelajaran didiskusikan, untuk mengetahui kekurangan dan untuk memperbaiki kegiatan selanjutnya di siklusII.

2. SiklusII
a. Tahap perencanaan

Peneliti membuat perencanaan tindakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

b. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran disusun berdasarkan refleksi pada siklus I.

c. Tahap refleksi

Penelitian melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan mengenai keberhasilan maupun kendala serta hasil dari penelitian

3. Siklus III
a. Tahapan perencanaan

Peneliti membuat rencana berdasarkan hasil refleksi pada siklus II.

b. Tahap pelaksanaan.

Tahap pelaksananan pada siklus III ini dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan terhadap siklus ke II.

c. Tahap refleksi.

Penelitian melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan obsevasi pada siklus III. Kemudian peneliti menganalisis serta membuat kesimpulan tentang keberhasilan

peningkatan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik dalam penelitian tindakan kelas ini adalah observasi yang hasilnya untuk memperoleh data tentang kemampuan anak didik berbahasa dalam mengenal huruf.

1. Observasi

   Observasi dilakukan untuk melihat aktifitas anak didik, dalam pembelajaran berbahasa dalam mengenal huruf melalui televise ajaib. Intrumen yang digunakan adalah observasi yang terdiri dari 7 butir soal dengan teknik skoring ✯1-4.

2. Dokumentasi

   Peneliti mengunakan dokumentasi berupa foto-foto yang dapat digunakan sebagai perlengkapan penelitian kaerena foto-foto dapat menggambarkan situasi saat penelitian. Foto tersebut berisi kegiatan ketika anak didik melaksanakan pembelajaran

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis tindakan adalah Teknik Deskriptif Kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar (prosentase yang memperoleh bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang satu (✯), bintang dua (✯✯), bintang tiga (✯✯✯) dan bintang empat (✯✯✯✯) dengan rumus:

   $P = \frac{f}{N} X\ 100\%$

   P: Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

   F: Jumlah anak yang mendapatkan bintang tertentu

   N : Jumlah anak keseluruhan

   Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah prosentase anak yang mendapat bintang tiga {✯✯✯} dan bintang empat {✯✯✯✯}) antara

waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I dan siklus II. Kriteria keberhasilan tindakan adalah terjadinya kenaikan ketuntasan belajar (setelah tindakan siklus III ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%)

E. Rencana Jadwal Penelitian

Alokasi waktu penulisan skripsi dan pelaksanaan penelitian adalah delapan bulan sesuai dengan Surat Keputusan Rektor

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 3 siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu pelaksanaan, perencanaan, observasi, dan refleksi.

Penelitian dilaksanakan di TK Islam Plus Miftahul Ulum Kecamatan Kras Kabupaten Kediri pada semester II Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok A dengan jumlah anak didik sebanyak 15 anak, yang terdiri dari 10 anak laki-laki dan 5 anak perempuan.Kegiatan pembelajaran di TK Islam plus Miftahul Ulum tahun ajaran 2015/2016 menggunakan peralatan dan sarana yang memadai berupa ruang kelas yang nyaman dan suasana yang aktif dan menyenangkan sebelum kegiatan dilaksanakan, hal-hal yang diamati adalah kemampuan anak berbahasa dalam mengenal huruf melalui media televisi ajaib.

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran berbahasa dalam mengenal huruf sudah disiapkan oleh peneliti, dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf peneliti ditemani teman sejawat sebagai kolaborator.

B. Pembahasan Dan Pengambilan Simpulan

Berdasarkan analisis yang dibuat sendiri oleh peneliti dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah menunjukkan akhir pembelajaran daya serap siklus I sudah baik dengan mendapatkan persentase tuntas 47%, belum tuntas 53%, guru sudah berusaha namun masih banyak kelemahan-kelemahan diantaranya: Anak didik belum memahami kegiatan

pembelajaran dengan media televisi ajaib, banyak anak didik yang belum mengikuti kegiatan pembelajaran sampai selesai, sebagian anak didik tidak memperhatikan pembelajaran dan hasil pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, tetapi sudah ada peningkatan.

Pada siklus berikutnya guru melanjutkan kegiatan yang telah dicapai, memperbaiki kelemahan dan berupaya mengatasi kendala yang ada agar pembelajaran mejadi lebih baik.

Berdasarkan analisis hasil pengelolaan data siklus II dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan lebih baik dengan persentase tuntas 60%, belum tutas 40%. Guru sudah berusaha lebih baik pada siklus II dengan memperbaiki kelemahan yang ada namun pada siklus II ini masih ditemukan kelemahan yaitu:Masih ada beberapa anak didik yang tidak memperhatikan pembelajaran, masih ada beberapa anak didik yang belum mengikuti pembelajaran sampai selesai, masih ada beberapa anak didik yang merasa bosan dengan pembelajaran, dan hasil pembelajaran belum sesuai harapan.

Namun dengan diterapkannya penggunaan media televisi ajaib dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbahasa dalam mengenal huruf membuat anak didik menjadi lebih kreatif, minat anak didik semakin meningkat. Pada siklus berikutnya peneliti akan melanjtkan kegiatan yang telah dicapai dan mengatasi kendala-kendala yang telah dicapai.

Berdasarkan analisis pengelolaan data yang dibuat dapat diketahui pada siklus III sudah menunjukkan peningkatan yang menggembirakan dengan jumlah persentase tuntas 87%, belum tuntas 13%. Terdapat banyak peningkatan-peningkatan kreatifitas anak didik dalam pelaksanaan pembelajaran berbahasa dengan media televisi ajaib.Secara umum anak didik memahami materi pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh mengalami peningkatan, anak didik memperhatikan guru dengan baik.Hasil yang dicapai pada pembelajaran siklus III sudah memuaskan.Penelitian ini tidak mencapai 100% karena ada satu

anak didik yang usianya kurang dari empat tahun, sehingga anak didik tersebut tidak dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal.

Sesuai dengan uraian tentang siklus I, II.dan III di atas dapat dipresentasikan tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 15

Hasil penilaian dari pra tindakan sampai siklus III

No.	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	★★	35%	33, 3%	20%	0%
2	★	25%	20%	20%	13, 4%
3	★★★	25%	13, 4%	33, 3%	20%
4	★★★★	15%	33, 3%	26, 7%	66, 6%
	Jumlah	**100 %**	**100 %**	**100 %**	**100 %**

Berdasarkan tabel 4.15 diatas diketahui bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar anak didik, mulai dari pra tindakan sampai tindakan siklus III dengan persentase ketuntasan mencapai 87%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran berbahasa dalam mengenal huruf dengan menggukan media televisi ajaib pada anak didik kelompok A TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri mencapai ketuntasan,sehingga hipotesis tindakan dapat diterima

C. Kendala dan Keterbatasan

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa kendala, diantaranya: masih seringnya anak didik bermain sendiri pada saat kegiatan berlangsung, sehingga peneliti harus memotivasi anak didik, supaya anak didik dapat bersemangat dan mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun keterbatasan yang ditemui peneliti kurangnya sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan motivasi anak didik dan keterbatasan untuk media adalah bahan media televisi ajaib terbuat dari kertas karton sehinngga tidak permanen dan mudah rusak.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ari Wahyudi, *Pengantar Metode Penelitian*, Surabaya, Unesa University

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi VII.* Yogyakarta :Rineka Cipta.

Badudu 2005. *Perkembangan Anak. Edisi Kesebelas, Jilid I (terjemahan).* Jakarta: Erlangga.

Brewer 1995. *Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Depdikbud. 1994. *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-kanak.* Jakarta :Depdikbud.

Depdiknas .2006 . *Pedoman Pengembangan Silabus Dan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.* Jakarta :Depdiknas

Dhieninurbajana dkk, 2009 Metodologi Pengembangan Bahasa

Brown .*Bermain dan Permainan Anaki*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Mayesi. 2004. *Metode Pengajaran di TK.*Malang : IKIP Malang.

Muslich. *Strategi Pembelajaran TK*. Jakarta :Universitas Terbuka.

Padten. 2003. *Pendidikan anak Prasekolah.* Jakarta :Rineka Cipta.

Sujiono, Y.N. dkk .2008 .*Metode Perkembangan Kognitif* .Jakarta :Universitas Terbuka.

Yuliani Nuraini, 2004. *Terapi Perilaku Untuk Anak Edisi I.* Yogyakarta : Graha Ilmu.

Vygotsky 2009. *Desain Pengembangan Pembelajaran bagi Anak Usia Dini*. Jakarta :Kencana.

Wiriatmaja, Rochiati, 2005, *Metodologi Penenelitian Tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosdayakarya

.